

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
BIODATA PENULIS .....	viii
MOTTO .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian .....	10
1. Teoritis .....	10
2. Praktis.....	11
G. Definisi Operasional .....	11
1. Hukum Islam .....	11
2. Al-Qard.....	11

3. Hutang Piutang .....	12
4. Remuh .....	12
H. Metode Penelitian .....	13
1. Data yang Dikumpulkan .....	13
2. Sumber Data .....	13
3. Teknik Pengumpulan Data .....	14
a. Observasi .....	15
b. Wawancara .....	15
4. Teknik Pengolahan Data .....	16
5. Teknik Analisa Data .....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	17
 <b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Al-Qard .....	20
1. Pengertian al-Qard.....	20
2. Dasar Hukum al-Qard .....	23
3. Rukun dan Syarat al-Qard .....	27
B. Al-Ariyah .....	29
1. Pengertian al-Ariyah.....	29
2. Dasar Hukum al-Ariyah .....	32
3. Rukun dan Syarat al-ARiyah.....	34
C. Tatakrama Utang Piutang .....	36
1. Utang Piutang untuk Kebaikan .....	37
2. Bukti Tertulis dalam Utang Piutang .....	37

3. Menghadirkan Saksi .....	37
4. Tidak Ada Unsur Paksaan .....	37
<b>BAB III : PRAKTIK UTANG PIUTANG DI ACARA “REMUEH” DI DESA KOMBANGAN KECAMATAN GEGER KABUPATEN BANGKALAN</b>	
A. Latar Belakang Terjadinya Acara “Remueh” .....	41
B. Tradisi Utang Piutang di Acara “Remueh” .....	43
1. Proses dan Mekanisme Utang Piutang pada Acara “Remueh” .....	43
2. Akad yang Digunakan dalam Utang Piutang .....	47
3. Mekanisme Pengembalian Utang .....	49
<b>BAB IV : PRAKTIK UTANG PIUTANG DI ACARA “REMUEH” DESA KOMBANGAN KECAMATAN GEGER KABUPATEN BANGKALAN DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM</b>	
A. Proses dan Mekanisme Utang Piutang di Acara “Remueh” .....	51
B. Akad yang Digunakan dalam Utang Piutang .....	56
C. Mekanisme Pengembalian Utang .....	60
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
  - a. Tanda *fath}ah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *al-ba'i*.
  - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *s}ah}ih}*.
  - c. Tanda *d}ammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *lujum*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
  - a. Vokal rangkap (و) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *bay'*
  - b. Vokal rangkap (ي) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Ibnu Taymiyah*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Bait al ma>l*
5. *Syaddah* atau *tasydi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *kaffarat*
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-la>m*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *an-nisa>'*, *al-nisa>'*.
7. *Ta' marbu>t}ah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbu>t}ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *haya>tun toyyibah*, atau *haya>tun toyyibatun*
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *Ma'mun* Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun